

# **BAB I**

## **PEBDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

CBP Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi gas dibawah naungan Pertamina yang menaungi tiga perusahaan yaitu PT. Cahaya Bumi Pesagi, PT. Cahaya Bumi Persada, dan PT. Cahaya Bumi Petrol dengan kantor utama beralamatkan di Jl. Dahlia No. 3, Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Bandar Lampung. CBP Group memiliki karyawan berjumlah 31 orang dengan PT. Cahaya Bumi Pesagi memiliki 12 orang karyawan, PT. Cahaya Bumi Persada dengan 8 orang karyawan, dan PT. Cahaya Bumi Petrol memiliki 11 orang karyawan.

Dalam menunjang produktivitas perusahaan, presensi atau kehadiran karyawan menjadi salah satu kunci utama yang penting. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat prestasi kehadiran serta tingkat kedisiplinan dari karyawan dalam suatu perusahaan (Eko Budiyanto et al., 2021). Presensi dapat dijadikan alat untuk menghitung kehadiran karyawan dalam perusahaan (R. Gunawan et al., 2021).

Pada saat ini, sistem presensi karyawan di tiap perusahaan yang berada di bawah naungan CBP Group masih menggunakan metode yang kurang efisien. Karyawan diwajibkan untuk mencatat kehadiran mereka menggunakan aplikasi kasir berbayar yang terpisah-pisah untuk setiap perusahaan di bawah CBP Group. Mereka perlu mengklik tombol kehadiran yang tampil pada layar monitor di

aplikasi tersebut setiap kali mereka masuk atau keluar dari kantor atau lokasi kerja.

Namun, masalah utama yang muncul adalah aplikasi tidak terintegrasi dengan tiap perusahaan. Artinya, data kehadiran yang dicatat melalui aplikasi ini tidak terpusat atau terintegrasi dengan baik di seluruh perusahaan dalam CBP Group. Hal ini menyebabkan ketidakmudahan dalam mengakses informasi presensi karyawan secara keseluruhan. Selain itu, tidak ada proses rekapitulasi otomatis yang tersedia dalam aplikasi tersebut. Sebagai akibatnya, karyawan harus secara manual mencatat data kehadiran mereka kembali menggunakan aplikasi *excel* atau cara lain yang kurang efisien.

Tidak adanya integrasi data antarperusahaan dan kekurangan dalam rekapitulasi data kehadiran ini menciptakan sejumlah masalah. Pertama, pengelolaan dan pemantauan kehadiran karyawan menjadi lebih sulit dan memakan waktu. Kedua, hal ini dapat mengakibatkan kesalahan data dan perbedaan dalam cara mencatat kehadiran, yang pada gilirannya dapat berdampak pada manajemen karyawan secara keseluruhan. Terakhir, proses yang tidak efisien ini juga dapat mengganggu produktivitas dan efisiensi perusahaan di bawah CBP Group.

Hubungan kerja yang baik antara karyawan dengan perusahaan menjadi salah satu kunci produktivitas. Salah satu teknologi yang diterapkan pada presensi karyawan adalah dengan menggunakan foto *selfie*. Pemanfaatan teknologi ini dapat mempermudah proses presensi masuk dan pulang karyawan secara cepat menggunakan gawai masing-masing karyawan (Wahyuni et al., 2023). Dengan menggunakan foto wajah, sulit bagi seseorang untuk mencoba mencatatkan

presensi untuk orang lain. Hal ini mengurangi potensi kecurangan dalam sistem presensi. Adanya hal tersebut, CBP Group memahami pentingnya mengadopsi solusi yang lebih terintegrasi dan efisien dalam manajemen presensi karyawan mereka. Untuk itu, maka pada penelitian ini diangkat suatu judul berupa “**Sistem Informasi Presensi Menggunakan *Selfie* Foto Berbasis Android (Studi Kasus : CBP Group)**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah yang diambil dari latar belakang yang telah teruraikan sebelumnya adalah :

- a. Bagaimana cara mengintegrasikan sistem presensi berbasis *selfie* foto berbasis Android dengan efektif di berbagai perusahaan yang berada di bawah naungan CBP Group, seperti PT Cahaya Bumi Pesagi, PT Cahaya Bumi Persada, dan PT Cahaya Bumi Petrol?
- b. Bagaimana menciptakan proses rekapitulasi data kehadiran yang otomatis dan efisien sehingga mengurangi kerumitan administratif dalam manajemen presensi karyawan di seluruh perusahaan CBP Group?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari judul, maka batasan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diolah berupa data presensi karyawan pada perusahaan naungan CBP Group dengan penelitian utama di PT. Cahaya Bumi Pesagi.
- b. Sistem presensi digunakan saat jam karyawan masuk dan keluar.
- c. Media yang digunakan dalam presensi *selfie* foto adalah *smartphone* Android.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian yang relevan dan dapat dikejar adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan Sistem Informasi Presensi Berbasis *Selfie* Foto Android: Tujuan utama adalah untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi presensi berbasis *selfie* foto yang efektif dan terintegrasi di seluruh perusahaan di bawah CBP Group, seperti PT Cahaya Bumi Pesagi, PT Cahaya Bumi Persada, dan PT Cahaya Bumi Petrol.
- b. Mengurangi Kerumitan Administratif: Tujuan ini adalah untuk menciptakan proses rekapitulasi data kehadiran yang otomatis dan efisien. Hal ini akan mengurangi kerumitan administratif dalam manajemen presensi karyawan dan pelaporan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan Sistem Informasi Presensi Berbasis *Selfie* Foto Android untuk CBP Group, yang terdiri dari PT Cahaya Bumi Pesagi, PT Cahaya Bumi Persada, dan PT Cahaya Bumi Petrol, akan memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, termasuk diantaranya :

- a. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Sistem informasi presensi yang terintegrasi dan otomatis akan mengurangi kerumitan administratif dalam manajemen kehadiran karyawan. Ini akan menghemat waktu dan sumber daya perusahaan serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan
- b. Meningkatkan Kedisiplinan Karyawan: Sistem yang lebih ketat dan akurat dalam mencatat kehadiran karyawan akan membantu meningkatkan

kedisiplinan di seluruh perusahaan CBP Group. Karyawan akan lebih berkomitmen untuk hadir secara tepat waktu.

- c. Integrasi Data yang Lebih Baik: Sistem ini akan memungkinkan penggabungan data kehadiran dari berbagai perusahaan di bawah CBP Group, menciptakan pusat kontrol yang terpadu. Ini akan mempermudah manajemen data presensi secara global.
- d. Peningkatan Reputasi Perusahaan: Kemampuan untuk mengelola presensi karyawan dengan efisien dan adil dapat meningkatkan reputasi perusahaan sebagai tempat kerja yang profesional dan bertanggung jawab.